

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
KLASIFIKASI TUMBUHAN (STUDI PADA
JURUSAN TADRIS BIOLOGI
IAIN KERINCI)**

SKRIPSI



OLEH :

JURIAMI

NIM: 1610204030

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
1441 H/ 2020 M**

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
KLASIFIKASI TUMBUHAN (STUDI PADA
JURUSAN TADRIS BIOLOGI
IAIN KERINCI)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Biologi**

OLEH:

JURIAMI

NIM. 1610204030

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
1441 H/ 2020 M**

Dr. RIMIN, S.Ag, M.PdI
HENDRA LARDIMAN, M.Pd
DOSEN IAIN KERINCI

Sungai Penuh, September 2020
Kepada Yth :Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Kerinci
Di-Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **JURIAMI, NIM: 1610204030** dengan judul skripsi, "**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG NAMA-NAMA LATIN TUMBUHAN (STUDI PADA JURUSAN TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI)**" telah kami ajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S1) pada jurusan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya di terima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. RIMIN, S.Ag, M.PdI
NIP. 19720402 199803 1 004

PEMBIMBING II



HENDRA LARDIMAN, M.Pd
NIDN. 202110880



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Prov. Jambi
Fax (0748)22114 Telp(0748)21065 Web.www.iainkerinci.ac.id Email.info@iain.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, pada hari Rabu tanggal 23 September 2020 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan tadaris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

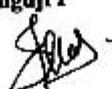
Sungai Penuh, Oktober 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang


Dr. RIMIN, S.Ag, M.Pd
NIP: 19720402 199803 1 004

Penguji I


RAMADANI, M.Si
NIP: 19810623 200912 2 001

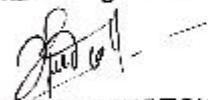
Pembimbing I / Ketua Sidang


Dr. RIMIN, S.Ag, M.Pd
NIP: 19720402 199803 1 004

Penguji II


DHARMA FERRY, M.Pd
NIDN. 2030088802

Pembimbing II / Sekretaris Sidang


HENDRA LARDIMAN, M.Pd
NIDN. 2021108801

HALAMAN UJI PLAGIAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJI PLAGIASI

Ketua Jurusan Tadris Biologi menerangkan bahwa Skripsi
Mahasiswa:

Nama : JURIAMI
NIM : 1610204030
Judul : TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG NAMA -
NAMA LATIN TUMBUHAN (STUDI PADA MAHASISWA
JURUSAN TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI)

Pembimbing 1 : DR. RIMIN, S. AG., M. PDI
Pembimbing 2 : HENRA LAEDIMAN, M. Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar
23 % dan **dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



15 - 09 - 2020

An. Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan

Emayoko Sostrio, M.pd.

Catatan:
Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

SURAT PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Klasifikasi Tumbuhan (Studi Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci)”**,
yang disusun oleh:

Nama : Juriami
NIM : 1610204030
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah
Alamat : Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sesungguhnya adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang ada sumber atau rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlunya.

Tebing Tinggi, 2020
Yang menyatakan

Juriami
NIM. 1610204030

ABSTRAK

JURIAMI, 2020: Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Klasifikasi Tumbuhan (Studi Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci)

Klasifikasi tumbuhan adalah pembentukan kelompok-kelompok dari seluruh tumbuhan yang ada di bumi ini hingga dapat disusun takson-takson secara teratur mengikuti suatu hierarki. Kegiatan klasifikasi tidak lain adalah pembentukan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan cara mencari keseragaman ciri atau sifat di dalam keanekaragaman ciri yang ada pada makhluk hidup tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan faktual mahasiswa jurusan Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan, dan juga untuk mengetahui pengetahuan konseptual mahasiswa jurusan Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Biologi IAIN Kerinci semester VI dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 orang respon. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode tes dan dokumentasi. dengan teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1). Tingkat pengetahuan faktual mahasiswa Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan sebesar 6,61% dan dikategorikan sangat kurang. (2). Tingkat pengetahuan konseptual mahasiswa Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan sebesar 3,59% dan dikategorikan sangat kurang.

ABSTRACT

JURIAMI, 2020: The Knowledge Level Of College Student About Classification Is Plant (Study Of Faculty In Tadris Biologi IAIN Kerinci)

Classification of plant is cluster formation By the plant in the earth, so that it can make taxonomy is well by that a hierarchy. The activity classification is only cluster formation of creatures, with the method to find same characteristic. This research have purpose to know factual knowledge of college student of Tadris Biology about plants classification and also for to know knowledge concept by college student faculty Tadris Biologi about plant classification. The population of this research is college student of Biologi IAIN Kerinci semester VI, and the sampel in this research is 49 respondent. For to take the data using test method and documentation. The technique analysis data using the formula of persentation. The result of this research is : (1). The knowledge level of student Tadris Biology about plant classification is 6,61% and it is very less category. (2). The knowledge level of college student that conceptual Tadris Biology about plant classification is 3,59% and it is very less category.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha kuasa karena limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat membuat dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG KLASIFIKASI TUMBUHAN (STUDI PADA JURUSAN TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI)”**.

Shalawat beserta salam tidak lupa kita hadiahkan buat junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang, dari alam jahiliyah menuju alam yang islamiyah seperti yang kita rasakan saat ini. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program pendidikan strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN kerinci. Dalam penyusunan skripsi ini, segala upaya telah penulis lakukan untuk tercapainya kesempurnaan tulisan ini. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan yang sangat berharga dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan motivasi serta do'anya sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. H .Y. Sonafist, M.Ag selaku Rektor IAIN kerinci
4. Bapak Dr. Dairabi Kamil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN kerinci
5. Ibuk Emayulia Sastria, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Biologi yang telah membina penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kerinci
6. Bapak Dr. Rimin, S.Ag, M.PdI selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Hendra Lardiman, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN kerinci yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, masukan dan pemikiran selama proses perkuliahan.
9. Sahabat-sahabatku, Dinda Prihantini Sukma, Wiwin Azharita, Yola Eliza, Siska Yulandari dan sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memotivasi, menemani dan memberi dukungan penuh dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuanganku yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Teman-teman tadriss biologi angkatan 2016 yang senantiasa membantu dan memberi dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis hanya bisa mendo'akan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Tebing Tinggi,
Penulis

2020

JURIAMI
NIM. 1610204030

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Segenap syukur pada-Mu ya Allah

Dengan segala nikmat dan rahmat-Nya

Kupersembahkan Skripsi ini untuk Ayahanda (Bani Amin) dan

Ibunda (Mas Nuria) tersayang yang telah memberi motivasi dan dukungan

Serta kasih sayang untukku

Buat adik terkasih ku Meri Masni Yanti yang telah memberi semangat untukku

Saudara-saudara ku yang turut mendukung

Serta teman-teman dan sahabat-sahabat ku

Yang berpartisipasi selama dalam perkuliahan.

Terima kasih atas segalanya dan semoga segala bentuk pengorbanan

Dan jerih payah mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.

MOTTO:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Artinya: “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”(Q.S Al-Ankabut:6)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

| | |
|----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN UJI PLAGIAT..... | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-------------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Belajar | 8 |
| B. Pembelajaran..... | 9 |
| C. Pengetahuan | 13 |
| D. Klasifikasi tumbuhan..... | 20 |
| E. Penelitian yang relevan | 24 |

| | |
|--|-----------|
| F. Kerangka konseptual..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis pendekatan penelitian..... | 29 |
| B. Populasi dan sampel..... | 30 |
| C. Teknik pengumpulan data..... | 31 |
| D. Instrumen penelitian..... | 33 |
| E. Teknik analisis data..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil penelitian..... | 37 |
| 1. Tingkat Pengetahuan Faktual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci Tentang Klasifikasi Tumbuhan..... | 38 |
| 2. Tingkat Pengetahuan Konseptual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci Tentang Klasifikasi Tumbuhan..... | 40 |
| B. Pembahasan..... | 43 |
| 1. Tingkat Pengetahuan Faktual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci Tentang Klasifikasi Tumbuhan | 44 |
| 2. Tingkat Pengetahuan Konseptual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci Tentang Klasifikasi Tumbuhan..... | 46 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran..... | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| LAMPIRAN | 53 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 85 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3.2 Rentang Tingkat Pengetahuan Mahasiswa | 32 |
| Tabel 4.1 Hasil Jawaban Soal Pengetahuan Faktual Mahasiswa..... | 38 |
| Tabel 4.2 Data Hasil Test Mahasiswa | 39 |
| Tabel 4.3 Jawaban Soal Pengetahuan Konseptual Mahasiswa | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Kerangka Konseptual | 27 |
| Gambar 2 Bagan Tingkat Pengetahuan Faktual..... | 43 |
| Gambar 3 Bagan Tingkat Pengetahuan Konseptual..... | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Soal | 53 |
| Lampiran 2. Soal Tes | 65 |
| Lampiran 3. Lembar Validasi Soal Tes..... | 74 |
| Lampiran 4. Dokumentasi | 77 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan seminar Proposal | 80 |
| Lampiran 6. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Propopsal..... | 81 |
| Lampiran 6. SK Pembimbing..... | 82 |
| Lampiran 7. Surat Izin Penelitian..... | 83 |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 84 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung secara bersamaan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.¹

Dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq Ayat ke 1-5 Allah Berfirman

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S Al-Alaq : 1-5)²*

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara). Hal. 1.

² Al-Fatih, *"Al-Quran dan Terjemah"* (Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2012)

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, jelaslah betapa pentingnya kedudukan belajar dalam kehidupan manusia, sehingga bisa dijadikan sebagai suatu kebutuhan dalam hidup, bukan hanya kewajiban semata. Agar kita bisa mencari ilmu dari adanya proses pembelajaran.

Pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat berbentuk akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas.¹

Pendidikan tinggi memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan dari sumber lain atau dalam istilah lain belajar secara mandiri. Namun tidak semua mahasiswa mampu untuk belajar secara mandiri, sebab setiap mahasiswa memiliki gaya belajar masing-masing.²

Institut Agama Islam Negeri Kerinci adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Tadris Biologi. Biologi merupakan salah satu pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya

¹ Budi Hartono Kusuma & Nurainun Bangun. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas*. Jurnal Bisnis dan Akutansi. Vol. 13. No.3 Desember 2011. Universitas Tarumanagara. Hal. 185.

² Ayu Masyula Ulfa. *Tingkat Pengetahuan Nama-nama Ilmiah Hewan Dan Tumbuhan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Skripsi, 2016, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal. 4.

merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Tadris biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya, yang didalamnya terdapat berbagai pokok bahasan yang memiliki kekhususan karakter masing-masing serta konsep-konsep yang harus dipahami.³

Di dalam ilmu biologi memiliki klasifikasi yang sulit dipahami oleh mahasiswa, salah satunya adalah klasifikasi tumbuhan. Sebab klasifikasi tumbuhan ini berkembang menurut jamannya. Sistem-sistem yang ada terus berkembang mengalami perubahan, perbaikan, atau segera dibuang sama sekali setelah diperoleh data dan pengetahuan baru yang lebih sempurna. Perkembangan dan kemajuan ilmu botani akan mempengaruhi corak dan sistem klasifikasi yang akan dianut orang pada masa-masa tertentu.⁴

Pengetahuan tentang klasifikasi tumbuhan sangat perlu, sebab dari klasifikasi tumbuhan tersebut dapat diketahui hubungan kekerabatan antara spesies satu dengan spesies lainnya, sehingga dapat memudahkan dalam mengklasifikasikan suatu makhluk hidup tersebut.⁵

Biologi juga termasuk bagian bidang akademik yang sangat luas dan juga bersentuhan dengan bidang-bidang sains lainnya dan sering kali dipandang sebagai ilmu yang mandiri. Namun demikian, percabangan

³ Amri & Jusmiati Jafar. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Biotek. Vol 4. No. 2 Desember 2016. Hal. 263.

⁴ Sri Sudarmiyati Tjitrosoedirdjo, Tatik Chikmawati. *Sejarah Klasifikasi Dan Perkembangan Taksonomi Tumbuhan*.

⁵ Ibid. Hal. 5-6.

ilmu biologi itu selalu mengikuti tiga dimensi yang saling tegak lurus, yaitu keanekaragaman (berdasarkan kelompok organisme), organisme kehidupan (tarap kajian dari sistem kehidupan) dan interaksi (hubungan antar unit kehidupan dan juga unit kehidupan dengan lingkungannya).⁶

Belajar biologi dikalangan mahasiswa, akan bermakna dan akan dipahami mahasiswa apabila terlibat aktif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mempelajari biologi terutama materi yang didalamnya terdapat klasifikasi dalam pembahasannya yang sulit dipahami oleh mahasiswa agar tercapainya kompetensi pembelajaran yang baik.⁷

Sebagai seorang calon guru, maka mahasiswa biologi haruslah menguasai klasifikasi tumbuhan . Dikarenakan dalam pembelajaran biologi klasifikasi adalah suatu hal yang penting untuk dipelajari. Klasifikasi tumbuhan merupakan salah satu hal yang pada dasarnya sangat menarik untuk dipelajari dan diketahui, karena sistem klasifikasi makhluk hidup ini memberikan peran penting, antara lain dengan adanya sistem klasifikasi maka dengan mudah mengetahui ciri-ciri, hubungan kekerabatan, dan interaksi makhluk hidup dilingkungannya.⁸

Berdasarkan observasi awal tanggal 12 November 2019 yang peneliti lakukan pada Mahasiswa Biologi IAIN Kerinci semester 6, menyatakan bahwa mahasiswa kurang mengetahui tentang klasifikasi

⁶ Siti Sapuroh, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera, *Skripsi*, 2010, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hal. 14.

⁷ Amri & Jusmiati Jafar. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Biotek. Vol 4. No. 2 Desember 2016. Hal. 263.

⁸ Ibid. Hal. 264.

tumbuhan dikarenakan mereka beranggapan bahwa klasifikasi tumbuhan sulit untuk diketahui.

Dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marina Silalahi dengan judul Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Prodi Pendidikan Biologi UKI). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UKI pada berbagai tingkatan memiliki pengetahuan yang berbeda terhadap nama lokal, nama ilmiah maupun nama famili. Nama lokal diketahui lebih banyak dibandingkan dengan nama ilmiah maupun nama famili tanaman yang terdapat di pekarangan kampusnya. Mahasiswa semester II dan VI kemampuan mengenali nama spesies dalam bahasa lokal sekitar 64% atau lebih rendah dibandingkan mahasiswa semester IV. Namun berbeda halnya dengan pengenalan nama ilmiah, mahasiswa semester VI lebih banyak mengetahui (30,3%) dibandingkan dengan mahasiswa semester IV (25,5) mahasiswa semester II (9%). Mahasiswa semester VI mengenali famili tumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan semester IV.⁹

Berdasarkan hal tersebut, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian agar mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang klasifikasi tumbuhan. Oleh karena itu, peneliti ingin menuangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa judul **“Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang klasifikasi Tumbuhan (Studi Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci)”**

⁹ Marina Silalahi. *Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Prodi Pendidikan Biologi UKI)*. Jurnal of Biologi. Vol 9. No. 1. 2016. Hal. 22-23.

A. Identifikasi masalah

Kurangnya pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan.

B. Batasan masalah

1. Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kerinci pada Mahasiswa Tadris Biologi semester 6 (enam).
2. Dimensi pengetahuan dalam penelitian ini dibatasi pada pengetahuan faktual dan konseptual.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan faktual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan ?
2. Bagaimanakah tingkat pengetahuan konseptual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan faktual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan konseptual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan.

E. Mamfaat penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan berfikir penulis melalui penelitian karya ilmiah dan menerapkan teori-teori yang selama ini telah penulis terima pada perkuliahan di program studi Tadris Biologi IAIN Kerinci.

2. Bagi Mahasiswa Biologi

Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi mahasiswa biologi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan.¹⁰

Belajar dalam pandangan islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak lepas dari aktivitas belajar. Jika diambil makna yang luas dari kata belajar, seyogianya tidak hanya melibatkan kognisi (proses berfikir yang melibatkan akal atau pikiran), tetapi juga hati (emosi dan spritual), serta berlandaskan iman (keinginan kuat untuk menemukan nya).¹¹

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh mahasiswa. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh

¹⁰ Suyono, Harionto. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 9.

¹¹ Asep Hermawan. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-ghazali*. Vol. 1. No. 1. 2014.

mahasiswa setelah berlangsungnya proses belajar. Tujuan belajar merupakan cara akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.¹²

B. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen, dosen dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi dosen dan mahasiswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran juga dapat diartikan dengan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.¹³

Suatu tujuan pembelajaran seyogianya memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Tujuan itu menyediakan situasi maupun kondisi untuk belajar, misalnya : dalam situasi bermain peran.
2. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
3. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki, misalnya pada peta pulau jawa, siswa dapat mewarnai dan memberi label pada sekurang-kurangnya tiga gunung utama.¹⁴

¹² Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, cet ke-14, 2014), Hal. 73.

¹³ Ibid. Hal. 57.

¹⁴ Ibid. hal. 77.

Pengertian pembelajaran menurut beberapa para ahli :

a. Menurut Gagne

Pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses, yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

b. Menurut Chatib

Pembelajaran adalah suatu proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.

c. Menurut Sugandi

Pembelajaran terjemahan dari "Intruction" yang bersifat self intructions dari internal dan eksternal. Pembelajaran bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut teaching atau pengajaran.

d. Menurut Bringgs

Pebelajaran adalah seperangkat seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan-kemudahan dalam berinteraksi dalam lingkungan.

Teori-teori pembelajaran

a. Pengetahuan

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, dimensi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar, dan prinsip dasar, dan prinsip data serta informasi yang lain.

b. Pemahaman

Mahasiswa memahami makna translasi, menafsirkan pembelajaran dan dapat menyatakan masalah dengan bahasanya sendiri.

c. Aplikasi

Ditingkat ini, seseorang mahasiswa memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan lain-lain didalam kelas dengan suatu situasi yang baru.

d. Analisis

Ditingkat ini seorang mahasiswa akan mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstruktur informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor-faktor penyebab dan akibat dari skenario yang rumit. Mahasiswa mampu membedakan antara fakta dan simpulan.

e. Sintesis

Ditingkat ini seseorang mahasiswa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data dan informasi yang harus didapat untuk menganalisis solusi yang dibutuhkan

f. Evaluasi

Dikenal dengan kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, prosedur kerja, dan lain-lain dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya. Mampu membuat pertimbangan tentang nilai-nilai suatu gagasan atau bahan-bahan kajian.¹⁵

C. Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemukan dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Ketika seseorang mencicipi makanan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang warna, bentuk, rasa, dan juga aroma makanan tersebut.¹⁶

¹⁵ Ismet Basuki, dkk. "Asesmen Pembelajaran" (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 12-13.

¹⁶ Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010). Hal. 169.

Definisi pengetahuan menurut beberapa para ahli :

1. Menurut Soekidjio

pengetahuan ialah merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2. Menurut Djaali

pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap.

3. Menurut Anas

pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

Dari beberapa definisi pengetahuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk menangkap, mengingat, mengulang, menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja, dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori.¹⁷

¹⁷ Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirini, 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Kewirausahaan)*. Vol 2. No 3 Hal. 298.

a. Dimensi pengetahuan

Terdapat banyak jenis pengetahuan dan lebih banyak lagi istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan. Sebagai istilah tersebut menggambarkan pengetahuan-pengetahuan yang sangat berbeda, oleh karena banyaknya istilah yang berbeda dan sulit membuat taksonomi pengetahuan yang mencakup seluruh kompleksitas dasar pengetahuan yang sederhana dan mudah digunakan, dengan menimbang kesulitan tersebut akhirnya pengetahuan dikategorikan menjadi empat jenis yaitu¹⁸ :

1) Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual merupakan unsur dasar yang harus diketahui untuk mengenal dan memecahkan masalah pada objek pengetahuan. Pengetahuan faktual terdiri dua komponen yakni pengetahuan terhadap aspek terminologi dan pengetahuan terhadap rincian spesifik dan elemen objek pengetahuan.¹⁹

2) Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual merupakan pengetahuan mengenai hubungan antar unsur-unsur dasar pengetahuan dalam skala yang lebih besar dan mendukung satu sama

¹⁸ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. “*Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengetahuan, Dan Assesmen*” (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2011) Hal.61.

¹⁹ Laila Nurfarida, dkk. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sekitar Observatorium Mengenai Informasi Populasi Cahaya*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 5. No. 1, Juni 2017. Hal. 15.

lain. Pengetahuan konseptual terdiri dari tiga komponen yakni pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan mengenai prinsip dan generalisasi, dan pengetahuan mengenai teori, model, dan struktur.²⁰

3) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan mengenai bagaimana melakukan sesuatu, metode penyelidikan, kriteria untuk menggunakan keterampilan, algoritma, teknik, dan metode. Pengetahuan prosedural terdiri dari tiga komponen yakni pengetahuan keterampilan subjek khusus dan algoritma, pengetahuan tentang teknik subjek khusus dan metode, pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan menggunakan prosedur yang tepat.²¹

4) Pengetahuan Metakognitif

Pengetahuan metakognitif merupakan pengetahuan tentang kognisi serta kesadaran secara umum dan pengetahuan seseorang mengenai kognisinya sendiri. Pengetahuan metakognitif terdiri dari tiga komponen yakni pengetahuan strategis, pengetahuan tentang tugas kognitif termasuk kontekstual dan kondisi, dan pengetahuan mengenai kemampuan kognitif diri sendiri.²²

²⁰ Ibid, Hal. 15.

²¹ Ibid, Hal. 15-16.

²² Ibid. Hal. 16.

b. Tingkat Pengetahuan

1) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai meningkatnya materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan, tingkat ini adalah mengingatkan kembali terhadap suatu spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang lebih rendah.

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi secara benar. Tentang objek yang dilakukan dengan menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau pengalaman hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-

komponen, tetapi masih di dalam suatu suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluacation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.²³

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1) Tingkatan pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

2) Informasi

Seseorang mempunyai sumber informasi lebih akan mempunyai pengetahuan lebih luas. Kemudian memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

²³ Notoadmodjo, *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan* (Jakarta : Rinika Cipta, 2003), Hal. 122.

3) Budaya

Tingkah laku manusia atau kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan, kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitar mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

4) Pengalaman

Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal. Ada kecenderungan pengalaman yang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

5) Sosial ekonomi

Tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi akan menambah tingkat pengetahuan, hal ini disebabkan oleh sarana prasarana serta biaya yang dimiliki untuk mencari ilmu pengetahuan terpenuhi. Usaha memenuhi kebutuhan pokok (primer) maupun sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik akan lebih mudah tercukupi

dibandingkan dengan keluarga yang berstatus ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

D. Klasifikasi Tumbuhan

Pada abad ke 18 (sekitar 250 tahun lalu), Carolus Linnaeus, ahli Botani warga Swedia, memperkenalkan sistem klasifikasi makhluk hidup berdasarkan kepada penampakan fisiknya. Sebelumnya pun sudah ada metoda klasifikasi namun tidak lengkap dan sebegus yang diusulkan oleh Linnaeus. Setiap organisme sejenis masuk dalam kelompok species, species kepada genus, setiap genus ke family tertentu, yang urutan klasifikasinya dari atas: kingdom, phylum, class, ordo, famili, genus, species. Suatu yang khas terjadi pada masa itu, biologi pun dicampur adukkan dengan teologi, Linnaeus pun pernah mengatakan “Tuhan menciptakan, Linnaeus mengklasifikasikan”.²⁴

Klasifikasi tumbuhan adalah pembentukan kelompok-kelompok dari seluruh tumbuhan yang ada di bumi ini hingga dapat disusun takson-takson secara teratur mengikuti suatu hierarki. Kegiatan klasifikasi tidak lain adalah pembentukan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan cara mencari keseragaman ciri atau sifat di dalam keanekaragaman ciri yang ada pada makhluk hidup tersebut.

Salah satu aspek yang diperlukan dalam mempelajari tumbuhan (botani) adalah pengetahuan tentang nama botani (ilmiah/latin) jenis-

²⁴ <https://haeryn.wordpress.com/2012/03/22/klasifikasi-dan-sistem-klasifikasi>. Diakses tanggal 22 maret 2012.

jenis tumbuhan. sebab seseorang yang bekerja dengan suatu jenis tumbuhan harus yakin bahwa materi yang ditanganinya benar-benar sesuai dengan nama menurut standar taksonomi tumbuhan. sekali ia mempublikasikan hasil pekerjaannya dan menyebarkan, seluruh dunia akan siap menyerap informasi tentang jenis tumbuhan yang dipublikasikan tersebut dengan berpegang kepada nama botani yang dikenakan. nama ilmiah suatu tumbuhan merupakan sebuah kunci mukjizat untuk membuka khazanah yang berisi semua pengetahuan tentang jenis tumbuhan tersebut. Untuk memudahkan penentuan hubungan kekerabatan dan memperlancar pelaksanaan penggolongan tumbuhan, maka diadakan kesatuan-kesatuan taksonomi yang berbeda-beda tingkatnya. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dicantumkan dalam kode tatanama.²⁵

a) Tujuan klasifikasi

Tujuan dari klasifikasi makhluk hidup adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan persamaan ciri-ciri.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri jenis makhluk hidup untuk membedakan dengan jenis yang lain.
3. Mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup.
4. Memberi nama makhluk hidup.

²⁵ Adriawan-1990.blogspot.com/2010/10/klasifikasi-tumbuhan.html. Diakses tanggal 16 september 2010.

b) Manfaat klasifikasi makhluk hidup

1. Memudahkan mempelajari makhluk hidup yang begitu beraneka ragam.
2. Mengetahui hubungan kekerabatan makhluk hidup antara satu dengan yang lainnya.

c) Macam-macam klasifikasi makhluk hidup

Ada berbagai macam sistem klasifikasi makhluk hidup, sistem klasifikasi ini berkembang mulai dari yang sederhana sampai yang lebih modern. Antara lain sebagai berikut :

1. Sistem artifisial atau buatan

Sistem yang mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan ciri yang ditetapkan peneliti, misalnya : ukuran, bentuk, dan habitat makhluk hidup. Penganut sistem ini diantaranya Aristoteles dan Theophrastus.

2. Sistem natural atau alami

Sistem yang mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan kesamaan ciri struktur tubuh eksternal atau morfologi dan struktur tubuh internal (anatomi) secara alamiah. Penganut sistem ini adalah Carolus Linnaeus (abad ke-18). Linnaeus memiliki pendapat bahwa tiap tipe makhluk hidup memiliki bentuk yang berbeda. Oleh sebab itu, jika sejumlah makhluk hidup mempunyai sejumlah ciri yang sama, berarti makhluk hidup tersebut sama spesiesnya. Dengan cara ini, Linnaeus mengenal 10.000 jenis tanaman dan juga jenis hewan.

3. Sistem modern (filogenetik)

Sistem klasifikasi makhluk hidup berdasarkan hubungan kekerabatan secara evolusioner. Beberapa parameter yang dipakai dalam klasifikasi ini yaitu sebagai berikut :

- a. Persamaan struktur tubuh bisa diketahui secara eksternal dan internal.
- b. Memakai biokimia perbandingan.
- c. Berdasarkan genetika moder. Gen dipakai untuk melakukan klasifikasi makhluk hidup.
- d. Adanya persamaan gen menunjukkan bahwa adanya kekerabatan.

d) Langkah-langkah klasifikasi

Langkah-langkah klasifikasi adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi objek berdasarkan ciri struktur tubuh makhluk hidup, contoh : hewan dan tumbuhan yang sama jenis atau spesiesnya.
2. Kemudian kelompok spesies terbentuk, bisa dibentuk kelompok-kelompok lain dari urutan tingkatan klasifikasi sebagai berikut :
 - a. Dua atau lebih spesies dengan ciri tertentu dikelompokkan membentuk takson genus.
 - b. Beberapa genus yang mempunyai ciri-ciri tertentu dikelompokkan untuk membentuk takson famili.

- c. Beberapa famili dengan ciri tertentu dikelompokkan membentuk takson ordo.
- d. Beberapa ordo dengan ciri tertentu dikelompokkan membentuk takson kelas.
- e. Beberapa kelas dengan ciri tertentu dikelompokkan membentuk takson filum (untuk hewan) atau divisio (untuk tumbuhan).²⁶

Klasifikasi bermanfaat, karena: dapat mengefisienkan mengingat, menyimpan informasi, serta mengefektifkan kerja. Tumbuhan yang memiliki kesamaan sifat dan ciri dimasukkan dalam kelompok tertentu yang disebut dengan takson, dan pembentukan takson-takson itu disebut klasifikasi. Kelompok yang memiliki kesamaan dikelompokkan ke dalam golongan yang lebih besar, sehingga perbedaan tingkat golongan akan dihasilkan dan dinyatakan sebagai suatu kategori secara hierarki.²⁷

E. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marina Silalahi dengan judul Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Prodi Pendidikan Biologi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa prodi pendidikan biologi terhadap keanekaragaman tumbuhan di lingkungan kampus. Dari Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap nama lokal

²⁶ <https://www.materi.carageo.com/taksonomi>

²⁷ Hasanuddin, *Botani Tumbuhan Tinggi* (Banda Aceh, 2018), Hal. 44.

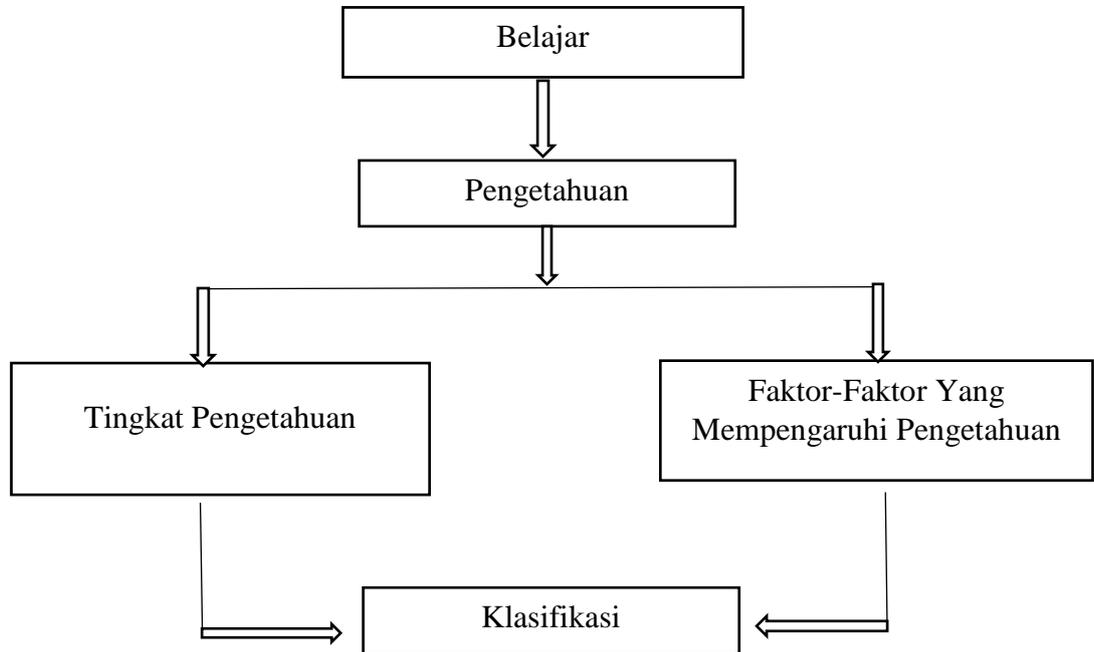
tidak dipengaruhi oleh lama studi, namun nama ilmiah (spesies dan famili) berbanding lurus dengan lama studi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat pengetahuan mahasiswa. Letak perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menghubungkan tentang tingkat pengetahuan mahasiswa tentang klasifikasi tumbuhan, sedangkan penelitian yang telah dilakukan menghubungkan tentang tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap keanekaragaman tumbuhan dilingkungan kampus.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Masyulia Ulfa dengan judul Tingkat Pengetahuan Nama-nama ilmiah Hewan Dan Tumbuhan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi (Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2015/2016). Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan mahasiswa program studi pendidikan biologi terhadap nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan pada mahasiswa program studi pendidikan biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2015/2016 tingkat I, tingkat II, dan tingkat III sangat kurang, sedangkan tingkat IV kurang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang tingkat pengetahuan mahasiswa. Letak perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menghubungkan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang

klasifikasi tumbuhan, sedangkan penelitian yang telah dilakukan tentang tingkat pengetahuan nama-nama latin hewan dan juga tumbuhan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra, dkk. dengan judul Hubungan Tingkat Penguasaan Nama Ilmiah Dengan Kemampuan Menentukan Genus Tumbuhan Oleh Mahasiswa Pendidikan IPA UNTIDAR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat penguasaan nama ilmiah tumbuhan yang dimiliki oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Universitas Tidar Magelang Tahun Akademik 2017/2018 Terhadap Kemampuan Menentukan Genusnya. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara penguasaan nama ilmiah dengan kemampuan menentukan genusnya. Mahasiswa dapat mengelompokkan tumbuhan ke dalam genus yang sama dengan melihat kata pertama pada nama ilmiah tumbuhan. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama melihat tentang tingkat pengetahuan. Letak perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan menghubungkan tentang tingkat pengetahuan mahasiswa tentang klasifikasi tumbuhan, sedangkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan tingkat penguasaan nama ilmiah dengan kemampuan menentukan genus tumbuhan.

E. Kerangka Konseptual



Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh mahasiswa.

Tingkatan pengetahuan terdiri dari : Tahu, Memahami, Aplikasi, Analisis, Sintesis, dan Evaluasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantara : Tingkatan Pendidikan, Informasi, Budaya, Pengalaman, serta Sosial Ekonomi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh Sugiono, tentang sifat umum penelitian kuantitatif, antara lain, kejelasan unsur, tujuan, subjek, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal, dapat menggunakan sampel, kejelasan desain penelitian, dan analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Sugiyono juga menambahkan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jenis pendekatan penelitian yaitu, waktu dan dana yang tersedia, dan minat peneliti. Hal-hal yang dikemukakan Sugiyono tersebut yang melatar belakangi dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini²⁸. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini datanya berupa angka-angka, jadi datanya dianalisis menggunakan statistik.

B. Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu lebih kurang 2 (dua) bulan pengumpulan data dan dilanjut dengan pengolahan data

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet Ke-7. Hal. 107.

yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan bimbingan langsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah dilingkungan kampus 2 (dua) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, JL. Pelita IV, Sungai Penuh, Sumur Gedang, Kerinci, Jambi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester VI berjumlah 94 orang.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

| No | Populasi | Jumlah |
|----|----------|----------|
| 1. | VI A | 21 orang |
| 2. | VI B | 16 orang |
| 3. | VI C | 22 orang |
| 4. | VI D | 20 orang |
| 5. | VI E | 15 orang |
| | Total | 94 orang |

(Sumber : Akademik FTIK IAIN KERINCI)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu, sampel juga berarti

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta. 2009. Hal. 61.

sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati³⁰. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dimana teknik ini disebut juga teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengguna sehingga akan memudahkan peneliti menjalajahi objek.³¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga atas dasar data yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *Testee*, nilai mana yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *Testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.³²

Untuk melihat rentang tingkat pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci tentang klasifikasi sebagai berikut :

³⁰ Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta. 2014. Hal. 34.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta, 2018. Hal. 301.

³² Tukiran Taniredja. OP. Cit. Hal. 49.

Tabel 3.2 Rentang Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

| Tingkat Penguasaan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat |
|--------------------|-------------|-------|---------------|
| 86 - 100 | A | 4 | Sangat Baik |
| 76 - 85 | B | 3 | Baik |
| 60 - 75 | C | 2 | Cukup |
| 55 - 59 | D | 1 | Kurang |
| ≤ 54 | TL | 0 | Kurang Sekali |

Sumber : Ngalim Purwanto, (2013 : 103)

Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi COVID-19 dan dilakukan secara daring/online. Di karenakan untuk mempertimbangkan resiko agar tidak tertularnya wabah COVID-19 (Corona Virus). Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa soal kepada mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 6 (enam). Soal tersebut berupa soal tes objektif tentang klasifikasi tumbuhan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relavan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film sokumentar dan data data yang relevan penelitian.³³

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui skor dari soal tes yang telah diberikan oleh peneliti kepada responden. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa bukti-bukti yang diperoleh oleh peneliti melalui media sosial (Whats App) kepada responden.

³³ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung : Alfabeta. 2013). Hal. 105.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes hasil pengetahuan mahasiswa IAIN Kerinci tentang klasifikasi tumbuhan

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat maka tes yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi kriteria tes yang baik. Langkah-langkah menyusun tes hasil pengetahuan mahasiswa IAIN Kerinci tentang klasifikasi tumbuhan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan bentuk tes yang akan disusun, yakni kegiatan yang dilaksanakan evaluasi untuk memilih dan menentukan bentuk tes yang akan disusun dan digunakan sesuai kebutuhan.
- b. Membuat kisi-kisi butir soal tes yakni kegiatan yang dilaksanakan evaluator untuk membuat suatu tabel yang memuat tentang perincian aspek isi dan aspek perilaku beserta timbangan/proporsi yang dikehendakinya.
- c. Menulis butir soal tes, yakni kegiatan yang dilaksanakan evaluator setelah membuat kisi-kisi soal. Berdasarkan kisi-kisi soal tes ini evaluator menulis soal tes dengan memperhatikan hal-hal berikut :
 - 1) Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.
 - 2) Tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan.
 - 3) Petunjuk pengerjaan butir soal tes perlu diberikan untuk setiap bentuk soal tes, walaupun sudah diberikan petunjuk umum.
 - 4) Berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia dalam penulisan tes hasil tingkat pengetahuan.

d. Menelaah soal tes sebelum dicetak.

Penelaahan soal tes digunakan untuk mengetahui validitas soal tes. Validitas soal tes yang digunakan adalah validitas isi yakni ditinjau dari kesesuaian isi soal tes dengan aspek yang akan diukur. Menurut instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

2. Analisis instrumen tes

Sebelum soal dan pernyataan digunakan maka dilakukan uji validitas terlebih dahulu.

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butiran pertanyaan soal. Soal dikatakan valid jika butir pernyataan soal mampu untuk mengungkapkan kan sesuatu yang akan diukur.

Pengujian validitas soal dilakukan melalui validitas isi. Validitas isi dilakukan dengan cara *judgment* (timbangan) kelompok ahli yakni oleh dosen yang memiliki keahlian dalam bidang materi biologi, untuk melihat kesesuaian standar isi materi yang ada di dalam instrument tes.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, ataupun diagram, agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, maupun jelas mengenai suatu keadaan ataupun peristiwa.³⁴

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa membuat analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum³⁵.

Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

³⁴ Subana, Moersetyo, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia). Hal. 12.

³⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta. 2009. Hal. 29.

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Jumlah Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan Tetap

Untuk melihat rentang tingkat pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci tentang klasifikasi tumbuhan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

| Predikat | Tingkat Penguasaan |
|-----------------|---------------------------|
| 81 - 100 % | Sangat Baik |
| 61 - 80 % | Baik |
| 41 - 60 % | Cukup |
| 21 - 40 % | Kurang |
| 0 - 20 % | Sangat Kurang |

Sumber : (Arikunto, 2006)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dengan mengambil populasi seluruh Mahasiswa semester enam Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerici. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah setengah dari populasi tersebut yaitu sebanyak 49 responden, yang mana pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode tes. Metode tes digunakan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual Mahasiswa Tadris Biologi dalam menjawab soal biologi tentang klasifikasi tumbuhan.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020 di kampus IAIN Kerinci dengan menggunakan media sosial (Whats App). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Mahasiswa Tadris Biologi tentang klasifikasi tumbuhan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester enam tadris biologi IAIN kerinci, sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 49 orang mahasiswa semester 6 tadris biologi IAIN kerinci.

**1. Tingkat Pengetahuan Faktual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi
Tentang Klasifikasi Tumbuhan**

Tingkat pengetahuan faktual Mahasiswa tentang klasifikasi ditentukan atau diuji melalui tes. Tes yang diberikan kepada mahasiswa semester enam berupa tes objektif dengan jumlah soal sebanyak 13.

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Soal Pengetahuan Faktual Mahasiswa

| No Responden | Skor Yang Diperoleh | | | | | | | | | | | | | Total Skor |
|--------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|
| | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 4 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 7 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 |
| 12 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 |
| 14 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 |
| 15 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 19 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 |
| 22 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 |
| 23 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 25 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 26 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 27 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 28 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 29 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 |
| 30 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 31 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 32 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 33 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 34 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8 |
| 35 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 36 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| 37 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 38 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 39 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 |
| 40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 41 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 |
| 42 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 |
| 43 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| 44 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| 45 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| 46 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 47 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 49 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| | | | | | | | | | | | | | | 324 |

Tabel 4.2 Data hasil *test* mahasiswa semester 6 (enam) Tadris Biologi dengan bentuk soal objektif

| No | Interval Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | 86 - 100 | A | 0 | - |
| 2 | 76 - 85 | B | 0 | - |
| 3 | 60 - 75 | C | 14 | 0,28% |
| 4 | 55 - 59 | D | 9 | 0,18% |
| 5 | ≤ 54 | E | 26 | 0,53% |

$$P: \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P: \frac{324}{49} \times 100\%$$

: 6,61%

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas diperoleh hasil bahwa pengetahuan faktual mahasiswa dalam menjawab soal biologi tentang klasifikasi tumbuhan sebesar 6,61% dan dikategorikan sangat kurang.

2. Tingkat Pengetahuan Konseptual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Tentang Klasifikasi Tumbuhan

Tingkat pengetahuan konseptual Mahasiswa tentang nama-klasifikasi ditentukan atau diuji melalui tes. Tes yang diberikan kepada mahasiswa semester enam berupa tes objektif dengan jumlah soal sebanyak 7.

Tabel 4.3 Jawaban Soal Pengetahuan Koseptual Mahasiswa

| No Responden | Skor Yang Diperoleh | | | | | | | Total Skor |
|--------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|------------|
| | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 |
| 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 6 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 |
| 8 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 9 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 10 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 |

Tabel 4.4 Data hasil *test* mahasiswa semester 6 (enam) Tadris Biologi dengan bentuk soal objektif

| No | Interval Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|----------|-----------|----------------|
| 1 | 86 - 100 | A | 0 | - |
| 2 | 76 - 85 | B | 0 | - |
| 3 | 60 - 75 | C | 14 | 0,28% |
| 4 | 55 - 59 | D | 9 | 0,18% |
| 5 | ≤ 54 | E | 26 | 0,53% |

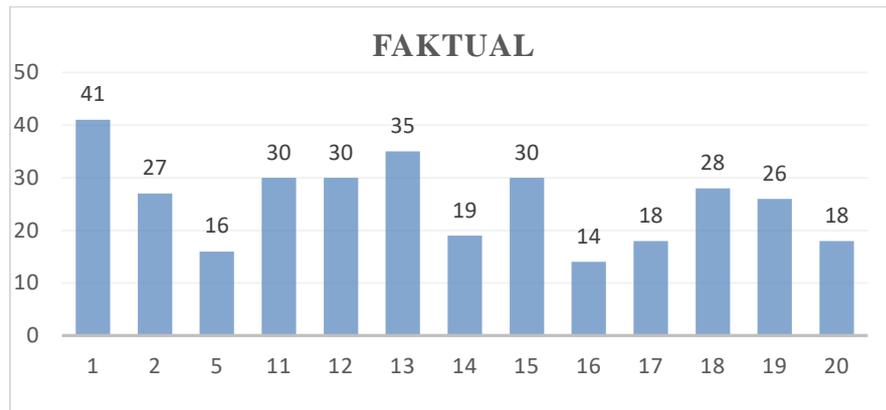
$$P: \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P: \frac{176}{49} \times 100$$

$$: 3,59\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas diperoleh hasil bahwa pengetahuan konseptual mahasiswa dalam menjawab soal biologi tentang klasifikasi tumbuhan sebesar 3,59% dan dikategorikan sangat kurang.

Data Visualisasi tingkat pengetahuan Faktual dan tingkat pengetahuan Konseptual Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 6. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Tingkat Pengetahuan Faktual

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan Faktual dan pengetahuan Konseptual Mahasiswa semester enam Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci tentang klasifikasi tumbuhan. Pada hasil tes tingkat pengetahuan faktual mahasiswa dapat dikategorikan sangat kurang dengan persentase 6,61%, sedangkan pada tingkat pengetahuan konseptual mahasiswa dikategorikan juga sangat kurang dengan persentase 3,59%. Hal ini dikarenakan kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan sebuah ide maupun gagasannya rendah, namun meskipun pilihan jawabannya sudah ada akan tetapi masih banyak juga jawaban yang salah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Telah dilakukan tes tingkat pengetahuan mahasiswa tentang klasifikasi tumbuhan studi pada jurusan tadris biologi IAIN Kerinci pada mahasiswa semester enam (6) dengan dua dimensi pengetahuan yaitu pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual.

Soal pengetahuan faktual terdiri dari soal no 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 18, 19, 20, sedangkan soal pengetahuan konseptual terdiri dari soal no 2, 3, 11, 12, 13, 16, 17. Tes ini telah diberikan pada mahasiswa semester enam jurusan tadaris biologi yaitu sebanyak 94 mahasiswa dengan responden 49 orang.

1. Tingkat Pengetahuan Faktual Mahasiswa Jurusan Tadaris Biologi Tentang Klasifikasi Tumbuhan

Pengetahuan faktual merupakan unsur dasar yang harus diketahui untuk mengenal dan memecahkan masalah pada objek pengetahuan. Pengetahuan faktual terdiri dua komponen yakni pengetahuan terhadap aspek terminologi dan pengetahuan terhadap rincian spesifik dan elemen objek pengetahuan.³⁶

Pada hasil tes tingkat pengetahuan faktual mahasiswa menggunakan tes dalam bentuk soal objektif diperoleh bahwasanya tingkat pengetahuan mahasiswa tentang klasifikasi tumbuhan dikategorikan cukup. Hal ini di karenakan karena kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan sebuah ide maupun gagasannya cukup. Namun meskipun pilihan jawabannya sudah ada tapi masih banyak juga yang salah.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayu Masyula Ulfa dengan menggunakan Test, rata-rata nilai test tingkat I yaitu 15,56% dengan kualifikasi sangat kurang, persentase

³⁶ Laila Nurfarida, dkk. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sekitar Observatorium Mengenai Informasi Populasi Cahaya*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Vol. 5. No. 1, Juni 2017. Hal. 15.

rata-rata nilai tingkat II yaitu 11,72% dengan kualifikasi sangat kurang, persentase rata-rata nilai tingkat III yaitu 16,8% dengan kualifikasi sangat kurang, dan persentase rata-rata nilai tingkat IV yaitu 24,72 dengan kualifikasi kurang.³⁷

Dari penelitian Ayu Masyula Ulfa di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan nama-nama ilmiah hewan dan tumbuhan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2015/2016 tingkat I, tingkat II, tingkat III sangat kurang, sedangkan tingkat IV kurang.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Marina Silalahi di dapatkan hasil bahwa Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi UKI pada berbagai tingkatan memiliki pengetahuan yang berbeda terhadap nama lokal diketahui lebih banyak dibandingkan dengan nama ilmiah maupun nama famili tanaman yang terdapat di pekarangan kampusnya. Mahasiswa semester IV mengetahui sekitar 73% nama lokal tanaman yang ditanyakan atau sekitar 25 dari 35 spesies yang ditanyakan dibandingkan mahasiswa semester II (62%) dan VI (64%). Mahasiswa semester II dan VI kemampuan mengenali tentang nama spesies dalam bahasa lokal sekitar 64% atau lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa semester IV. Namun berdeda halnya dengan pengenalan nama ilmiah, mahasiswa semester VI lebih banyak mengetahui (30,3) dibandingkan dengan mahasiswa semester IV (22,5%) maupun

³⁷ Ayu Masyula Ulfa. “*Tingkat Pengetahuan Nama-Nama Ilmiah Hewan Dan Tumbuhan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2015/2016*”. Hal. 4.

semester II (9%). Mahasiswa semester VI mengenali famili tumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan semester VI.³⁸

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa mengerjakan tes dalam bentuk soal objektif yang mana jawabannya sudah tersedia, mahasiswa lebih dominan memperoleh nilai dibawah 6 dengan persentase 6,61%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa dikategorikan sangat kurang.

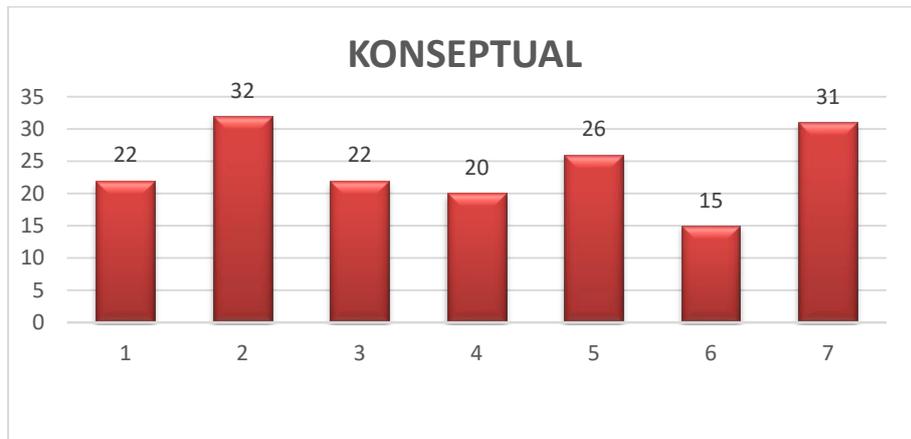
2. Tingkat Pengetahuan Konseptual Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Tentang Klasifikasi Tumbuhan

Pengetahuan konseptual merupakan pengetahuan mengenai hubungan antar unsur-unsur dasar pengetahuan dalam skala yang lebih besar dan mendukung satu sama lain. Pengetahuan konseptual terdiri dari tiga komponen yakni pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan mengenai prinsip dan generalisasi, dan pengetahuan mengenai teori, model, dan struktur.³⁹

Pada hasil tes tingkat pengetahuan konseptual mahasiswa menggunakan tes dalam bentuk soal objektif diperoleh bahwasannya tingkat pengetahuan mahasiswa tentang sistem klasifikasi tumbuhan dikategorikan sangat kurang dengan persentase 3,59%.

³⁸ Marina Silalahi “*Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan Di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Prodi Pendidikan Biologi UKI)*” Vol. 9. No. 1. Hal. 22.

³⁹ Ibid, Hal. 15.



Gambar 4.2 Tingkat Pengetahuan Konseptual

Hal ini dikarenakan kemampuan mahasiswa untuk menyampaikan sebuah ide maupun gagasannya rendah, namun meskipun pilihan jawabannya sudah ada akan tetapi masih banyak juga jawaban yang salah.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Amri, dkk. Dengan menggunakan metode tes untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang nama-nama latin. Tes pengetahuan nama-nama latin merupakan pemberian beberapa pertanyaan kepada responden untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam mengetahui dan menghafal nama-nama latin. Persentase rata-rata kemampuan menghafal nama-nama latin mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare dengan jawaban benar adalah 40,24%. Persentase rata-rata menghafal nama-nama latin mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare dengan

jawaban salah adalah 57,76%. Dari persentase diatas, diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa Pendidikan Biologi tentang nama-nama latin terlihat rendah karena persentase kesalahan dalam menjawab soal lebih banyak dibandingkan dengan persentase jawaban benar. Hal ini disebabkan oleh faktor dari mahasiswa itu sendiri, yang mana sebagian mahasiswa memiliki daya ingat yang tidak begitu luas dan juga mudah lupa jika tidak sering di ulangi.⁴⁰

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang nama-nama latin, yakni persentase rata-rata jawaban benar sebanyak 40,24% dan persentase jawaban salah sebanyak 57,76.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa mengerjakan soal tes objektif tingkat pengetahuan konseptual di dapatkan nilai 3,59% dan dikategorikan kurang sekali. Hal ini di sebabkan karena klasifikasi tumbuhan terdiri dari banyak pengelompokan seperti kingdom, divisi, kelas, ordo, famili, genus, dan spesies yang menyebabkan mahasiswa sulit untuk mengingat klasifikasi tersebut.

⁴⁰ Amri & Jusmiati Jafar. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Biotek. Vol 4. No. 2 Desember 2016. Hal. 271-272.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan faktual mahasiswa tentang klasifikasi tumbuhan

Dari 49 mahasiswa yang telah menjawab soal tes tentang klasifikasi tumbuhan yang telah diberikan, yang mana soal tingkat pengetahuan faktual ini terdiri dari 13 butir soal tes objektif, dan didapati hasil bahwa tingkat pengetahuan faktual mahasiswa tadrис biologi semester enam IAIN Kerinci tentang klasifikasi tumbuhan adalah 6,61% dan dikategorikan sangat kurang.

2. Kemampuan konseptual mahasiswa tentang klasifikasi tumbuhan

Dari 49 mahasiswa yang telah menjawab soal tes tentang klasifikasi tumbuhan yang telah diberikan kepada responden, yang mana soal tes tingkat pengetahuan konseptual terdiri dari 7 butirsoal tes objektif, dan di dapati hasil bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tadrис biologi semester enam IAIN Kerinci tentang klasifikasi tumbuhan adalah 3,59% dan dikategorikaan sangat kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti berharap bagi mahasiswa, agar bisa menambah ilmu, wawasan dan juga pengetahuannya tentang klasifikasi tumbuhan karena klasifikasi tumbuhan ini harus diketahui oleh mahasiswa biologi.
2. Bagi peneliti berikutnya, pada penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan faktual mahasiswa dikategorikan rendah sedangkan tingkat pengetahuan konseptual mahasiswa dikategorikan sangat rendah. Untuk itu peneliti menyarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor atau kendala yang mempengaruhi tingkat pengetahuan faktual dan tingkat pengetahuan konseptual.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fatih, 2012. *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta : PT. Insan Media Pustaka).
- Amri & Jusmiati Jafar, 2014. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-nama Latin di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Biotek.
- Basuki Imset, dkk. 2014. “Asesmen Pembelajaran” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Mahmud, 2010. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : CV Pustaka Setia).
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Hasanuddin, 2018. *Botani Tumbuhan Tinggi* (Banda Aceh).
- Hendrawan Josia Sanchaya, Hani Sirini, 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Kewirausahaan)*.
- Hermawan, 2014. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-ghazali*.
- Kusuma Budi Hartono & Nurainun Bangun, 2011. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akutansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas*. Jurnal Bisnis dan Akutansi Universitas Tarumanagara.
- Notoadmodjo, 2003. *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan* (Jakarta : Rinika Cipta).
- Nurfarida Laila, dkk. 2017. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Sekitar Observatorium Mengenai Informasi Populasi Cahaya*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.
- Riduwan, 2013. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung : Alfabeta. 2013).
- Sapuroh Siti, 2010. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Konsep Biologi Pada Konsep Monera*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Silalahi Marina, 2016. *Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Prodi Pendidikan Biologi UKI)*.
- Subana, Moersetyo, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia).
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Tjitrosoedirdjo Sri Sudarmiyati, Tatik Chikmawati. *Sejarah Klasifikasi Dan Perkembangan Taksonomi Tumbuhan*.
- Tukiran Taniredja, 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.
- Ulfa Ayu Masyula, 2016. *Tingkat Pengetahuan Nama-nama Ilmiah Hewan Dan Tumbuhan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- W. Anderson Lorin dan David R. Krathwohl, 2011. “*Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengetahuan. Dan Assesmen*” (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2011).

Lampiran 1

KISI-KISI SOAL

| INDIKATOR PEMBELAJARAN / INDIKATOR | SOAL | TINGKAT KOGNITIF | KUNCI JAWABAN |
|---|--|---------------------|------------------|
| Mahasiswa mampu memahami tingkatan takson dalam klasifikasi makhluk hidup | 1. <i>Zea mays</i> adalah salah satu bahan makanan pokok pengganti nasi, tanaman ini juga merupakan tanaman pangan penghasil karbohidrat terpenting di dunia selain gandum dan padi. Kata <i>Zea</i> pada nama ilmiah tersebut menunjukkan A. Kelas B. Bangsa C. Spesies D. Familia E. Genus | C2 | E |
| | 2. Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, kondisi jumlah makhluk hidup yang berbeda dalam tingkatan takson akan | C2 | A |

| | | | |
|---|--|------------------|-----------------|
| <p>Mahasiswa mampu menentukan dengan benar tata cara penulisan Binomial nomenklatur</p> | <p>A. Semakin sedikit B. Berubah-ubah C. Konstan D. Semakin banyak E. Mengikuti posisi taksonnya</p> <p>3. Berikut adalah cara penulisan ilmiah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdiri dari dua suku kata bahasa latin atau yang dilatinkan 2) Kata pertama dimulai dengan huruf besar, kata kedua dimulai dengan huruf kecil 3) Penulisan kata pertama dengan kedua tidak disambung 4) Ditulis dengan di cetak miring atau digaris bawah secara terputus 5) Nama penemunya tidak boleh dicantumkan <p>Cara penulisan binomial nomenklatur yang benar adalah</p> <p>A. 1-2-3-5 B. 1-2-3-6 C. 1-2-4-5</p> | <p>C3</p> | <p>A</p> |
|---|--|------------------|-----------------|

| | | | |
|---|---|-----------|----------|
| <p>Mahasiswa mampu menganalisis hubungan kekerabatan tumbuhan</p> | <p>B. Kingdom-filum-kelas-bangsa-suku-marga-jenis C. Kingdom-divisio-bangsa-kelas-suku-marga-jenis D. Kingdom-kelas-divisio-bangsa-suku-marga-jenis E. Kingdom-divisio-kelas-bangsa-suku-marga-jenis</p> <p>6. Tumbuhan <i>Saccharum officinarum</i> mempunyai batang yang tinggi dan kurus, tidak bercabang dan tumbuh tegak. Tumbuhan ini yang tumbuh baik, tinggi batangnya dapat mencapai 3-5 m atau lebih. Batang <i>Saccharum officinarum</i> beruas ruas dengan panjang ruas 10-30 cm. Daun berpangkal pada buku batang memiliki kedudukan yang berseling.</p> <p>Dari penjelasan diatas tumbuhan <i>Saccharum officinarum</i> memiliki hubungan kekerabatan paling dekat dengan tumbuhan</p> <p>A. <i>Cocos nucifera</i> B. <i>Mirabilis jalapa</i> C. <i>Tectona grandis</i> D. <i>Amaranthus spinosus</i> E. <i>Saccharum spontaneum</i></p> | <p>C4</p> | <p>A</p> |
|---|---|-----------|----------|

| | | | |
|--|--|-----------|----------|
| | <p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Cycas rumphii</i> 2) <i>Mangifera indica</i> 3) <i>Pinus merkusii</i> 4) <i>Artocarpus integra</i> 5) <i>Gnetum gnenom</i> <p>Dari kelima jenis tumbuhan, yang memiliki hubungan kekerabatan paling dekat adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> A. 1,2,3 B. 1,3,5 C. 1,4,5 D. 2,3,4 E. 3,4,5 <p>9. Berikut adalah nama latin tumbuhan yang sering kita jumpai dan ada disekitar kita :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Curcuma domestica</i> 2) <i>Musa textilis</i> 3) <i>Musa paradisiaca</i> 4) <i>Citrus sinensis</i> | C4 | C |
|--|--|-----------|----------|

| | | | |
|--|--|-----------|----------|
| | <p>Berdasarkan nama Latin tersebut, tumbuhan manakah yang memiliki hubungan kekerabatan paling dekat</p> <p>A. 1 dan 2 B. 1 dan 3 C. 2 dan 3 D. 3 dan 4 E. 1 dan 4</p> <p>10. Perhatikan nama latin dari tumbuhan berikut :</p> <p>1) <i>Oriza sativa</i> 2) <i>Phasaeolus vulgaris</i> 3) <i>Beta vulgaris</i> 4) <i>Phaseolus radiatus</i> 5) <i>Kanabis sativa</i></p> <p>Berdasarkan nama latin tumbuhan tersebut, manakah yang paling dekat hubungan kekerabatannya</p> <p>A. 1 dan 2 B. 2 dan 3 C. 3 dan 4 D. 4 dan 5</p> | C4 | E |
|--|--|-----------|----------|

Lampiran 2

Soal Tes

Nama :

Jenis Kelamin :

Nim :

Lokal :

Jurusan :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat disetiap soal-soal berikut !

1. *Zea mays* adalah salah satu bahan makanan pokok pengganti nasi, tanaman ini juga merupakan tanaman pangan penghasil karbohidrat terpenting di dunia selain gandum dan padi.

Kata *Zea* pada nama ilmiah tersebut menunjukkan

- A. Kelas
 - B. Bangsa
 - C. Spesies
 - D. Familia
 - E. Genus
2. Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, kondisi jumlah makhluk hidup yang berbeda dalam setiap takson akan
- A. Semakin sedikit
 - B. Berubah-ubah

- C. Koston
- D. Semakin banyak
- E. Mengikuti posisi taksonnya

3. Berikut adalah cara penulisan ilmiah :

- 1) Terdiri dari dua suku kata bahasa latin atau yang dilatinkan
- 2) Kata pertama dimulai dengan huruf besar, kata kedua dimulai dengan huruf kecil
- 3) Penulisan kata pertama dengan kedua tidak bersambung
- 4) Ditulis dengan di cetak miring atau digaris bawah secara terputus
- 5) Nama penemunya tidak boleh dicantumkan

Cara penulisan binomial nomenklatur yang benar adalah

- A. 1-2-3-5
- B. 1-2-3-6
- C. 1-2-4-5
- D. 2-3-5-6
- E. 2-4-5-6

4. Perhatikan cara penulisan yang benar nama latin beberapa makhluk hidup berikut :

- 1) *Camellia sinensis*
- 2) *Curcuma domestica*
- 3) *psidium guajava*
- 4) *Oriza sativa*
- 5) *Carica Papaya*

Cara penulisan nama makhluk hidup dengan binomial nomenklatur

yang benar ditunjukkan pada nomor

A. 1, 2 dan 4

B. 5, 2 dan 1

C. 3, 1 dan 2

D. 2, 3 dan 5

E. 1, 2 dan 5

5. Urutan takson tumbuhan dari kelompok terbesar ke kelompok terkecil adalah

A. Kingdom-filum-bangsa-kelas-suku-marga-jenis

B. Kingdom-filum-kelas-bangsa-suku-marga-jenis

C. Kingdom-divisio-bangsa-kelas-suku-marga-jenis

D. Kingdom-kelas-divisio-bangsa-suku-marga-jenis

E. Kingdom-divisio-kelas-bangsa-suku-marga-jenis

6. Tumbuhan *Saccharum officinarum* mempunyai batang yang tinggi dan kurus, tidak bercabang dan tumbuh tegak. Tumbuhan ini yang tumbuh baik, tinggi batangnya dapat mencapai 3-5 m atau lebih. Batang *Saccharum officinarum* beruas ruas dengan panjang ruas 10-30 cm. Daun berpangkal pada buku batang memiliki kedudukan yang berseling.

Dari penjelasan diatas tumbuhan *Saccharum officinarum* memiliki hubungan kekerabatan paling dekat dengan tumbuhan

A. *Cocos nucifera*

B. *Mirabilis jalapa*

C. *Tectona grandis*

D. *Amaranthus spinosus*

E. *Saccharum spontaneum*

7. Tanaman yang terdapat pada gambar di bawah ini berasal dari wilayah Amerika Selatan dan sekarang telah menyebar ke seluruh dunia yang beriklim tropis atau subtropis. Kamu mungkin sering mengkonsumsinya langsung dengan cara merebusnya.



Tanaman tersebut memiliki hubungan kekerabatan paling dekat dengan tanaman

A. *Zea mays*

B. *Oriza sativa*

C. *Glycine max*

D. *Solanum tuberosum*

E. *Manihot utilisima*

8. Berikut ini adalah nama latin untuk berbagai spesies tumbuhan :

1) *Cycas rumphii*

2) *Mangifera indica*

3) *Pinus merkusii*

4) *Artocarpus integra*

5) *Gnetum gnenom*

Dari kelima jenis tumbuhan, yang memiliki hubungan kekerabatan paling dekat adalah

- A. 1,2,3
- B. 1,3,5
- C. 1,4,5
- D. 2,3,4
- E. 3,4,5

9. Berikut adalah nama latin tumbuhan yang sering kita jumpai dan ada disekitar kita :

- 1) *Curcuma domestica*
- 2) *Musa textilis*
- 3) *Musa paradisiaca*
- 4) *Citrus sinensis*

Berdasarkan nama Latin tersebut, tumbuhan manakah yang memiliki hubungan kekerabatan paling dekat

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4
- E. 1 dan 4

10. Perhatikan nama latin dari tumbuhan berikut :

- 1) *Oriza sativa*

2) *Phasaeolus vulgaris*

3) *Beta vulgaris*

4) *Phaseolus radiatus*

5) *Kanabis sativa*

Berdasarkan nama latin tumbuhan tersebut, manakah yang paling dekat hubungan kekerabatannya

A. 1 dan 2

B. 2 dan 3

C. 3 dan 4

D. 4 dan 5

E. 2 dan 4

11. Salah satu dasar untuk mengklasifikasikan makhluk hidup adalah sejarah perkembangan evolusi nya. Ini bearti setiap makhluk hidup yang

A. Berbeda filumnya bearti dekat kekerabatannya

B. Makin tinggi taksonnya makin dekat kekerabatannya

C. Speciesnya berlainan maka makin dekat kekerabatannya

D. Makin dekat kekerabatannya makin banyak pula persamaan sifatnya

E. Makin tinggi tingkat taksonnya maka makin banyak pula persamaannya

12. Pernyataan yang paling benar tentang klasifikasi, semakin rendah tingkatan takson maka

A. Anggota semakin sedikit dan persamaan ciri semakin sedikit

B. Anggota semakin sedikit dan persamaan ciri semakin banyak

C. Anggota semakin banyak dan persamaan ciri semakin sedikit

- D. Anggota semakin banyak dan persamaan ciri semakin sedikit
 - E. Anggota semakin sedikit tetapi perbedaan semakin banyak
13. Tanaman kentang memiliki nama latin *Solanum tuberosum*, sedangkan tanaman tomat memiliki nama latin *Salanum lycopersicum*. Hal ini berarti tanaman kentang dan tomat memiliki
- A. Genus sama, famili berbeda
 - B. Genus berbeda, famili sama
 - C. Spesies sama, genus dan familia berbeda
 - D. Genus sama, spesies berbeda
 - E. Spesies sama, genus berbeda
14. Pernyataan berikut yang benar mengenai *Allium ceva* (bawang merah) dan *Allium sativum* (bawang putih) yaitu
- A. Jenis sama marga sama
 - B. Marga sama suku berbeda
 - C. Marga sama jenis berbeda
 - D. Jenis sama marga berbeda
 - E. Suku berbeda jenis sama
15. Nama ilmiah seperti : *Zalaca edulis* (salak), *Solanum melongae* (terong) dan *Musa paradisa* (pisang), merupakan salah satu syarat binomial nomenklatur jenis
- A. Nama ilmiah harus terdiri dari dua suku kata
 - B. Nama ilmiah harus menggunakan bahasa latin atau yang dilatinkan
 - C. Kata pertama menunjukkan keterangan dari kata kedua

- D. Kata pertama menunjukkan genus dari spesies tersebut
- E. Singkatan dibelakang nama ilmiah menunjukkan takson genus

16. Pisang, mangga, kelengkeng, dan durian dikelompokkan dalam tumbuhan buah-buahan. Pengkalsifikasian ini tergolong dalam sistem

- A. Natural
- B. Manfaat
- C. Artifisial
- D. Buatan
- E. Praktis

17. Nangka, sukun, cempedak adalah kelompok tanaman yang buahnya berduri, daun berukuran besar, dan memiliki bunga jantan dan betina. Cara pengelompokan tersebut didasarkan pada sistem klasifikasi

- A. Klasifikasi sistem natural
- B. Sistem klasifikasi filogeni
- C. Sistem klasifikasi sistem alami
- D. Sistem klasifikasi sistem taksonomi
- E. Sistem klasifikasi sistem buatan

18. Takson pada tingkat tertinggi beranggotakan makhluk hidup dengan

- A. Jumlah paling banyak dengan persamaan ciri paling sedikit
- B. Jumlah paling sedikit dengan persamaan ciri paling banyak
- C. Jumlah paling banyak dengan persamaan ciri paling paling banyak
- D. Jumlah paling sedikit dengan persamaan ciri paling sedikit
- E. Hubungan kekerabatan paling dekat

19. Yang merupakan tujuan klasifikasi dari berbagai pernyataan berikut adalah

....

- A. Mencari keistimewaan makhluk hidup
- B. Menentukan pasangan makhluk hidup
- C. Memberi nama ilmiah setiap makhluk hidup
- D. Memberikan kesan yang menarik
- E. Menentukan keturunan makhluk hidup

20. Pada sistem klasifikasi filogeni, dua makhluk hidup yang berbeda dan dikelompokkan pada tingkatan yang semakin tinggi akan memiliki

- A. Persamaan antar makhluk hidup semakin banyak
- B. Persamaan antar makhluk hidup semakin sedikit
- C. Hubungan kekerabatan antar makhluk hidup makin jauh
- D. Hubungan kekerabatan antar makhluk hidup semakin dekat
- E. Antar makhluk hidup tidak saling memiliki hubungan kekerabatan

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI TES SOAL PILIHAN GANDA OLEH VALIDATOR

Judul : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Nama-nama Latin
Tumbuhan (Studi Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci)

Nama Mahasiswa : Juriami

NIM : 1610204030

Program Studi : Tadris Biologi

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu terhadap soal (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :

- 1 : Tidak Baik 2 : Kurang Baik
3 : Cukup Baik 4 : Baik
5 : Sangat Baik

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

| No | Aspek yang diamati | Nilai Pengamatan | | | | |
|----|---|------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian | | | | | √ |
| 2 | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal | | | | √ | |
| 3 | Kejelasan maksud dari soal | | | | √ | |
| 4 | Kemungkinan soal dapat terselesaikan | | | | √ | |
| 5 | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia | | | | | √ |
| 6 | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda | | | | | √ |
| 7 | Rumusan kalimat soal komunikatif bagi Mahasiswa, mudah dikenali dan menggunakan | | | | √ | |

| | | | | | |
|--------------------------------|--|--|--|--|--|
| bahasa yang dikenali Mahasiswa | | | | | |
|--------------------------------|--|--|--|--|--|

C. Simpulan Validator/Penilai

Mohon Ibu mengisi soal pilihan ganda ini dengan melingkari jawaban berikut sesuai dengan kesimpulan:

1. Soal pilihan ganda ini

- a. Tidak Baik
- b. Kurang Baik
- c. Cukup Baik
- d. Baik
- e. Sangat Baik

2. Soal pilihan ganda ini :

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

D. Saran

Secara keseluruhan instrumen soal dapat digunakan, namun
ada sedikit revisi agar instrumen lebih bagus dan tepat,
yaitu pada pilihan jawaban masih ada beberapa soal yang pilihan
jawabannya memiliki makna yang sama, selain itu beberapa penulisan
kurang tepat.

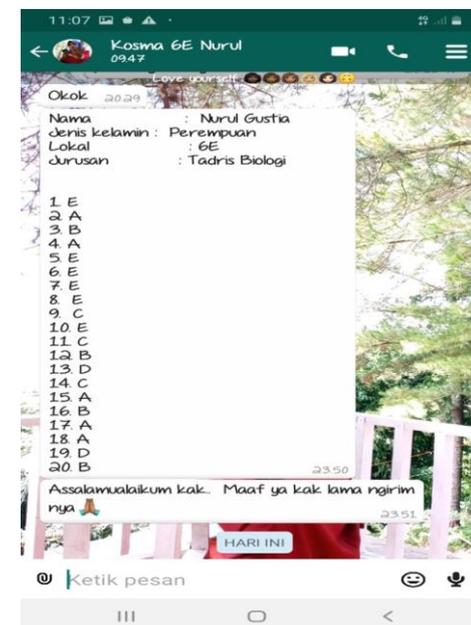
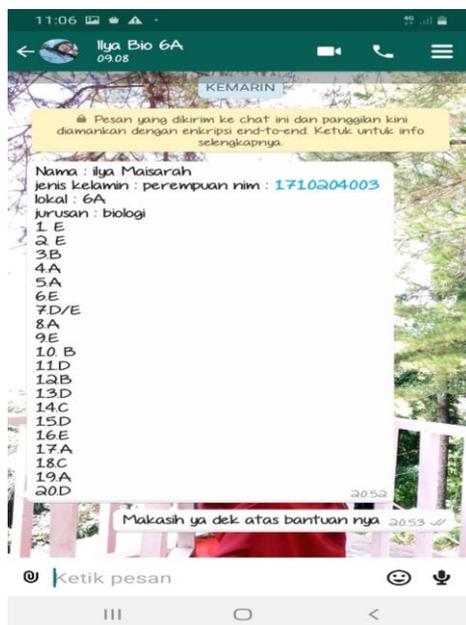
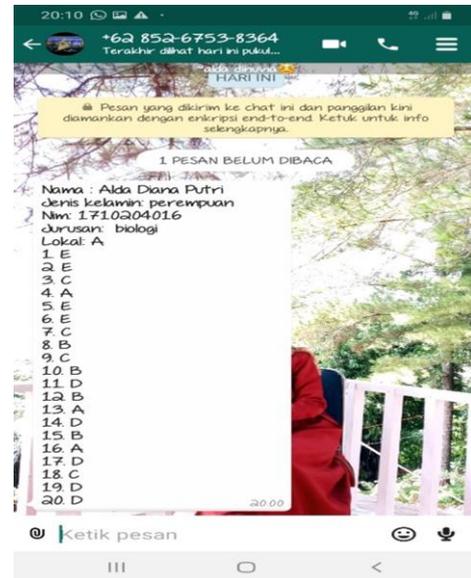
.....
.....
Sungai Penuh, Juli 2020
Validator/Penilai

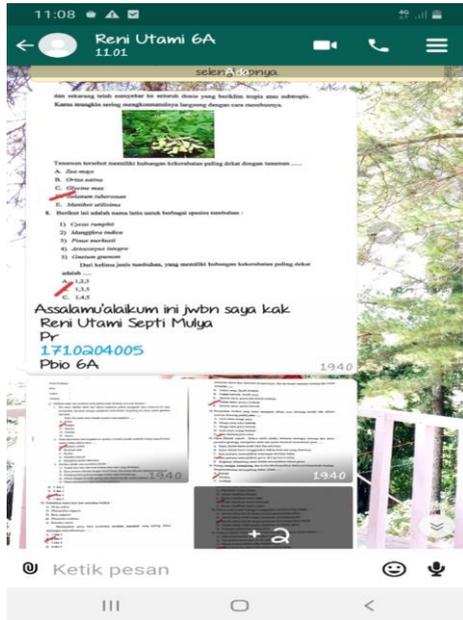


Anggi Desviana Siregar, M.Pd
NIP. 19931224 201903 2 025

Lampiran 4

Dokumentasi





Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal

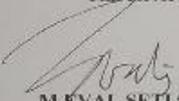

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
Alamat Kapten Muradi Sungai Penuh. Telp (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 kode 37112

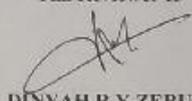
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAAN
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : JURAMI
Nim : 1610204030
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Biologi
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Desember 2019
Judul : ANALISIS PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
NAMA-NAMA LATIN PADA MATA KULIAH BOTANI
PHANEROGAMAE DI PROGRAM STUDI TADRIS
BIOLOGI IAIN KERINCI

Telah melaksanakan seminar proposal pada hari Jum'at tanggal 20
Desember 2019 dengan hasil (Mengulang/ Tidak Mengulang).
Surat ini dibuat untuk mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan
penelitian.

Sungai Penuh, 20 Desember 2019

Tim Reviewer I

MEVAL SETIAWAN, M.Pd

Tim Reviewer II

DINYAH R.Y.ZEBUA, M.Pd

MENGESAHKAN
KETUA JURUSAN BIOLOGI


NMA YULIA SASTRIA, M.Pd
Nip. 19570712009122005

Lampiran 6

Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI

Alamat: Kapten Muradi Sungai Penuh, Telp (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 kode37112

DAFTAR HADIR MAHASISWA SEMINAR PROPOSAL

Nama : JURIAMI
Nim : 1610204030
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Biologi
Hari/Tanggal : Jumat, 20 Desember 2019
Judul : ANALISIS PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG
NAMA-NAMA LATIN PADA MATA KULIAH BOTANI
PHANEROGAMAE DI PROGRAM STUDI TADRIS
BIOLOGI IAIN KERINCI

| NO | NAMA MAHASISWA | NIM | PARAF |
|-----|----------------|------------|-------|
| 1. | Zidan Hardiana | 1610204133 | 1. |
| 2. | Mahmud Ahmad | 1610204011 | 2. |
| 3. | Indar Pramati | 1610204035 | 3. |
| 4. | Rinda Islina | 1610204036 | 4. |
| 5. | Megawati | 1610204140 | 5. |
| 6. | Yaca eliza | 1610204034 | 6. |
| 7. | Riska Septiani | 1610204094 | 7. |
| 8. | Mike Novide | 1610204038 | 8. |
| 9. | Lala Anggrani | 1610204042 | 9. |
| 10. | Nio Oktavia | 1610204054 | 10. |

Sungai Penuh, 20 Desember 2019



KEWULIA SASTRIA, M.Pd
Nip. 19850711 200912 2 005

Lampiran 6

SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112. Website: www.stahkerinci.ac.id e-mail: info@stahkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

Nomor : 096 Tahun 2020

**T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor. In.31/J7.1/1/009./030.bio.in.03/2020 Tanggal, 07/07/2020

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
1. Nama : **Rimin, S.Ag, MPdI** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Hendra Lardiman, S.Si, MPd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Juriami**
NIM : **1610204030**
Jurusan : **Tadris Biologi**

JudulSkripsi : **TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG NAMA-NAMA LATIN TUMBUHAN (STUDI PADA JURUSAN TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI)**

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 09 Juli 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Drs. H. ADUDDIN, MPdI

Tambusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertanggung

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/ 431/2020 22 Juli 2020
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada
Yth Kepala Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci
Di
Tempat

Assalamualakum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Juriami**
NIM : **1610204030**
Jurusan : **Tadris Biologi**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG NAMA-NAMA LATIN TUMBUHAN (STUDI PADA JURUSAN TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI)**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal 22 Juli 2020 s.d 22 September 2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualakum w.w


a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga
Dr. SAADUDDIN, MPd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI
Jln. Kapten Muradi S. Penuh 37112 Telp. (0748)21065 Website: www.iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: In.31/J7.1/33/Ref.00.10 / S2-in.bio.03/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci, menerangkan bahwa:

Nama : **JURIAMI**
Tempat Tanggal Lahir : **Jambi, 08 Juni 1998**
Nim : **1610204030**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Tadris Biologi**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian (*Research*) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, terhitung dari tanggal 22 Juli – 22 September 2020 guna penulisan skripsi dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG NAMA-NAMA LATIN TUMBUHAN (STUDI PADA JURUSAN TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 2020
KETUA JURUSAN TADRIS BIOLOGI


EMAYULJA SASTRIA M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

RIWAYAT HIDUP



Juriami lahir di Jambi 08 Juni 1998 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Bani Amin dan Ibu Mas Nuria. Pada tahun 2004 masuk Sekolah Dasar di SD N 10/III Tebing Tinggi, dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTSN 4 Kerinci selama tiga tahun. Pada tahun 2012 masuk ke SMAN 6 Kerinci dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut pada tahun 2016.

Dan kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yaitu mengambil jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Tadris Biologi selama mengikuti program sarjana penulis telah melakukan penelitian di Kampus Utama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Penulis melakukan ujian Munaqasah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Klasifikasi Tumbuhan (Studi Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci)”